

## RINGKASAN

PG Tersana Baru merupakan salah satu unit pabrik gula dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) II Cirebon. Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk bahan pokok serta berkelanjutan maka perusahaan perlu melakukan perencanaan laba jangka pendek untuk dapat mengelola perusahaan secara efisien dan dapat menetapkan keputusan yang menguntungkan. Tujuan Penelitian ini adalah 1. Mengetahui volume penjualan yang harus dipenuhi agar PG Tersana Baru dalam keadaan *Break Even* baik BEP unit, penerimaan, dan harga. 2. Menghitung *Contribution Margin*, *Degree Operating Leverage*, dan *Margin of Safety* gula di PG Tersana Baru. 3. Menganalisis besarnya volume penjualan dan nilai penjualan gula saat mencapai target laba 10 persen dari keuntungan sebelumnya pada PG Tersana Baru.

Penelitian dilaksanakan tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pemilihan tempat dilakukan secara (*purposive*). Data dianalisis menggunakan analisis *cost-volume-profit* dan analisis target laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BEP penerimaan PG Tersana baru pada bulan Mei 2017 sebesar Rp3.631.546.924,98 lebih kecil dari penerimaan yang telah dicapai perusahaan sebesar Rp12.946.717.948,00, BEP produksi sebesar 3.470 kwintal lebih kecil dari produksi yang telah dicapai perusahaan sebesar 36.380 kwintal, dan BEP harga sebesar Rp328.416,12 lebih kecil dari harga jual Rp1.046.690,00. Berarti usaha gula PG Tersana Baru menguntungkan karena penerimaan, volume produksi, dan harga jual sudah berada di atas BEP. *Contribution margin* pada PG Tersana Baru sebesar Rp2.828.586.034,2 dan rasio margin kontribusi sebesar 21,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa PG Tersana Baru memiliki kemampuan sebesar 21,85 persen untuk menutup biaya tetap. Nilai *degree operating Leverage* PG Tersana Baru adalah 2,83. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendapatan penjualan 1 persen akan mengakibatkan kenaikan laba bersih sebesar 2,83 persen. Nilai *margin of safety* PG Tersana Baru adalah 71,95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan mengalami penurunan penjualan gula lebih dari 71,95 persen maka perusahaan akan mengalami kerugian. Volume penjualan gula yang harus dicapai oleh PG Tersana Baru untuk mencapai target laba sebesar 10 persen sebanyak 37.665 kwintal dengan nilai penjualan sebesar Rp13.403.942.361,85.

## SUMMARY

*PG Tersana Baru is one unit of sugar factory from PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) II Cirebon. As a company that produces staple products as well as sustainable then the company needs to do a short-term profit planning to manage the company efficiently and can set the best decision. The purpose of this research are 1. Knowing the sales volume that must be fulfilled in order to PG Tersana Baru in a Break Even point BEP unit, acceptance, and price. 2. Calculate Contribution Margin, Degree Operating Leverage, and Margin of Safety sugar in PG Tersana Baru. 3. Analyze the amount of sales volume and the value of sugar sales when it reaches the target of 10 percent profit from the previous profit on PG Tersana Baru.*

*The research was started from May 1 to May 31, 2017. This study is categorized as study case, as the location was determined purposively. Data were analyzed using cost-volume-profit analysis and profit target analysis.*

*The result of research shows that BEP revenue of PG Tersana Baru in May 2017 is Rp3,631,546,924,98 which is less than the revenue worth Rp12,946,717,948,00, BEP production is 3,470 which is than production 36,380 kwintal, and Rp328,416.12 as BEP Cost less than the selling price of Rp1,046,690.00. It means that PG Tersana Baru's sugar business is profitable because revenue, production volume, and selling price are above BEP. Contribution margin in PG Tersana Baru is Rp2,828,586,034.2 and contribution margin ratio is 21.85 percent. This shows that PG Tersana Baru has the ability of 21.85 percent to cover fixed costs. The value of degree operating Leverage PG Tersana Baru is 2.83. This indicates that any 1 percent increase in sales revenue will result in a net profit increase of 2.83 percent. The value of the margin of safety of PG Tersana Baru is 71.95 percent. This shows that if the company experienced a decrease in sugar sales more than 71.95 percent then the company will incur losses. The sales volume of sugar to be achieved by PG Tersana Baru to achieve profit target of 10 percent is 37.796 quintals with sales value of Rp13.450.636.381.60.*